Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot

Anggelika Kristiani Bate'e[1], Eka Periaman Zai[2], Indah Wijaya Lase[3], Novelina Andriani Zega[4]

[1]Universitas Nias, bateeanggelika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kondisi tersebut disebabkan dari penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvesioanal dan kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick serta meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, dengan subjek penelitian peserta didik kelas V semester II tahun 2025/2026 yang berjumlah 20 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan desain dalam model penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata hasil lembar observasi guru 67,49% sedangkan rata-rata lembar observasi peserta didik sebesar 60,62%. Rata-rata hasil belajar peserta didik 66,9 dengan persentase ketuntasan 55%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan hasil rata-rata lembar observasi guru 91,66% sedangkan rata-rata lembar observasi peserta didik sebesar 91,24%. Hasil belajar peserta didik juga meningkat dengan rata-rata hasil belajar 86,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 85%. Dari hasil penelitian di atas, maka implementasi model pembelajaran kooperatif tipe talking stick efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot.

Kata Kunci: *talking stick, hasil belajar, pendidikan pancasila*

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in grade V of UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot in the subject of Pancasila Education. This condition is caused by the use of learning models that are still conventional and less varied. This study aims to describe the application of the talking stick type cooperative learning model and improve student learning outcomes after the implementation of the learning model. This research was conducted at UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, with research subjects of grade V students in the second semester of the year 2025/2026 totaling 20 people. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), with the design in the research model using the Kemmis and Taggart model with the stages of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, learning outcome tests and documentation. The results of the study show that there is an increase in each cycle. In cycle I, the average result of teacher observation sheets was 67,49% while the average student observation sheets was 60,62%. The average student learning outcomes were 66,9 with a completion percentage of 55%. In cycle II, there was a significant increase, with the average result of teacher observation sheets being 91,66% while the average student observation sheets were 91,24%. Student learning outcomes also increased with an average learning outcome of 86,5 with a completion percentage reaching 85%. From the results of the study above, the implementation of the talking stick type cooperative learning model is effective in improving student learning outcomes in the Pancasila Education subject in class V of UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keywords: *talking stick, learning outcomes, pancasila education*

Corresponding Author:
Anggelika Kristiani Bate'e

Universitas Nias, e-mail : bateeanggelika@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang dasar memegang peranan penting dalam pengembangan kepribadian, pembentukan karakter, dan peningkatan keterampilan sosial peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan individu yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan rasional, serta membentuk karakter yang baik setiap individu. Tujuan pendidikan menjadi salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam pendidikan karena tujuan pendidikan ini berorientasi pada sasaran yang ingin diraih melalui pendidikan (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran pendidikan pancasila tidak sekadar pada pemaparan materi dasar nilai namun meliputi kemampuan berkomunikasi serta keberanian dalam berpartisipasi dalam menyampaikan pandangan peserta didik (Adilla & Ulfatun, 2022). Pendidikan pancasila menjadi acuan nilai serta pedoman moral yang kuat untuk mengarahkan generasi penerus bangsa yang dipenuhi dengan banyak tantangan dalam kondisi sosial saat ini, dengan mengintegrasikan pendidikan pancasila sebagai komponen dari rencana pembelajaran sekolah. Pendidikan pancasila bermanfaat untuk membiasakan nilai-nilai karakter, kewarganegaraan dan kebangsaan bagi peserta didik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya pada setiap tingkat pendidikan terjadi fenomena bahwa peserta didik menganggap mata pelajaran ini sebagai kegiatan yang membosankan, bersifat teori dan kurang kontekstual dengan keseharian dikarenakan kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton, sehingga kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru sebagai subjek dalam pembelajaran (Fitriyani & Widodo, 2025).

Hasil belajar merupakan bentuk capaian akademik yang diperoleh melalui berbagai proses pembelajaran, seperti penyelesaian tugas, pelaksanaan ujian, serta partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, termasuk kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran (Yendri Wirda et al., 2020). Oleh karena itu sangat berarti bagi guru dan sekolah untuk lebih inisiatif dalam menyusun pembelajaran yang menarik, serta bermakna agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar upaya peningkatan hasil belajar sangat penting karena tahap sekolah dasar merupakan masa awal penanaman sikap, nilai dan cara belajar. Oleh karena itu sangat berarti bagi guru dan sekolah untuk lebih inisiatif dalam menyusun pembelajaran yang menarik, sesuai serta bermakna agar peserta didik (Ramadhani et al., 2025).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi peserta didik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak berperan aktif dalam menyampaikan materi, sedangkan peserta didik hanya berperan sebagai pendengar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan belum memberikan kesempatan yang maksimal kepada peserta didik untuk berinteraksi, berdiskusi serta belum diterapkan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar peserta didik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran cenderung monoton karena aktivitas belajar lebih banyak berfokus pada penjelasan guru di depan kelas dibandingkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Sesuai dokumentasi dari guru mata pelajaran pendidikan pancasila diperoleh informasi nilai rata-rata sumatif akhir semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 bahwa hasilnya masih tergolong cukup. Berikut ini tabel nilai rata-rata mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot Tahun Pelajaran 2025/2026

Tahun Pelajaran	Semester	Kelas	Nilai Rata-Rata	Kriteria	KKTP
2025/2026	Ganjil	V	65,35	Cukup	75

Rendahnya hasil belajar tidak hanya karena kemampuan akademik peserta didik namun dapat disebabkan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi (Wulandari et al., 2021). Maka dari itu perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran yang efektif untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebagai salah satu solusi yang tepat adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* merupakan model pembelajaran yang berfokus dengan adanya kerja sama antar anggota kelompok yang saling melengkapi atau membantu sesama di dalam suatu kelompok. Melalui penelitian terdahulu oleh Fitri et al., (2020) menyimpulkan bahwa model pembelajaran talking stick efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV terlihat dari adanya keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar baik dari segi pengetahuan dan sikap serta jumlah ketuntasan belajar peserta didik yang meningkat disetiap siklus.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan metode penelitian yang menerapkan tindakan langsung atau upaya yang terencana serta dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperbaiki keadaan atau permasalahan tertentu dalam situasi nyata. Model ini terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I untuk memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V. Jumlah peserta didik sebanyak 20 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan dua indikator, yaitu meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada setiap siklus serta mampu mencapai nilai yang sudah ditetapkan dari sekolah yaitu kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan nilai 75. Penelitian ini berhasil jika minimal persentase ketuntasan nilai peserta didik berada pada 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.* Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebelum tindakan diberikan, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif selama pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.1 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti Pada Siklus I

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
1	35	60	58,33%
2	46	60	76,66%
Rata-rata			67,49 %

Tabel 4.2 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti Pada Siklus II

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
1	53	60	88,33%
2	57	60	95%
Rata-rata			91,66 %

Berikut ini diagram persentase lembar observasi guru/peneliti pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus:

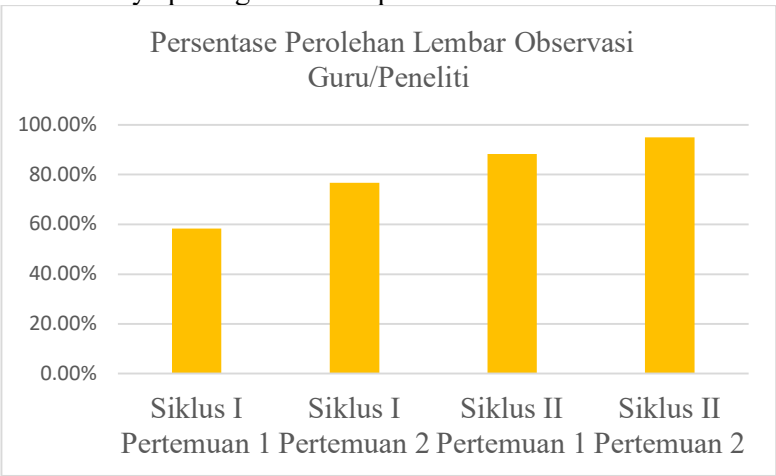

Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Guru/Peneliti

Berdasarkan persentase hasil lembar observasi guru/peneliti di atas, terlihat adanya peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I pertemuan 1 persentasenya sebesar 58,33% sementara pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 76,66%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Maka dari itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kekurangan yang masih ada dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus II pertemuan 1 persentasenya sebesar 88,33% dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 95%.

Tabel 4.3 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Peserta Didik

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pada Siklus I

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
1	173	320	54,06 %
2	215	320	67,18 %
Rata-rata			60,62%

Tabel 4.4 Rata-Rata Persentase Lembar Peserta Didik Pada Siklus II

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
1	287	320	89,68%
2	297	320	92,81%
Rata-rata			91,24%

Berikut ini diagram persentase lembar observasi peserta didik pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan setiap siklus:

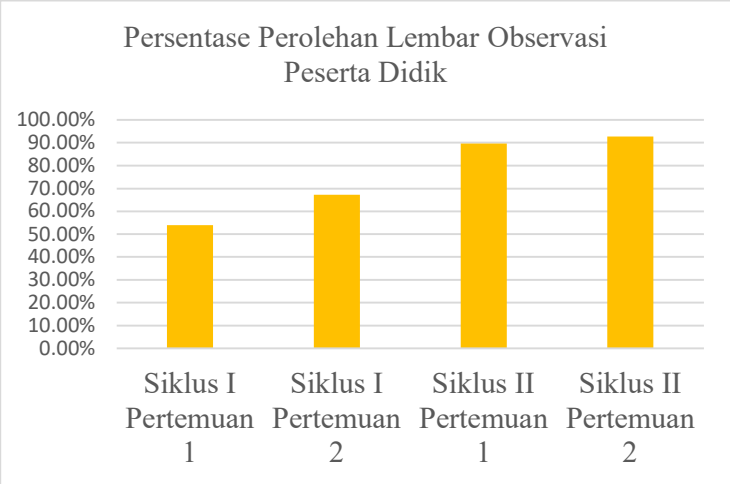

Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

Berdasarkan persentase hasil lembar observasi peserta didik di atas, terlihat adanya peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I pertemuan 1 persentasenya sebesar 54,06% sementara pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 67,18%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik masih belum merata secara optimal. Maka dari itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus II untuk lebih meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan 1 persentasenya sebesar 89,68% dimana peserta didik terlibat aktif pada pertemuan ini namun masih ada yang perlu di perbaiki lagi pada pertemuan selanjutnya, maka dari itu pada pertemuan II berhasil memperbaiki dan meningkatkan kelemahan pada pertemuan sebelumnya dengan persentase sebesar 92,81%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa implemenatsi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 66,9 dengan persentase ketuntasan sebesar 55%. Hasil persentase tersebut masih belum mencapai persentase kriteria ketuntasan yaitu 75%. Hasil temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan pada tahap berikutnya pada siklus II. Pada siklus II, hasil penelitian

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan yakni rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 86,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 85%. Hasil yang diperoleh tersebut telah memenuhi dan melewati dari target yang telah ditentukan sebelumnya.

Jika dilihat dari perkembangan antara kedua siklus, terjadi peningkatan persentase ketuntasan yang signifikan pada siklus I dan siklus II. Perkembangan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot. Berikut disajikan diagram peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* telah berlangsung dengan efektif dan sesuai dengan tahapan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang semakin meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata hasil lembar observasi guru 67,49% sedangkan rata-rata lembar observasi peserta didik sebesar 60,62%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan hasil rata-rata lembar observasi guru 91,66% sedangkan rata-rata lembar observasi peserta didik sebesar 91,24%.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dari rata-rata hasil belajar peserta didik dan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai sebesar 66,9 dengan persentase ketuntasan 55%. Hasil belajar tersebut belum mencapai indikator keberhasilan, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai rata-rata nilai sebesar 86,5 dengan persentase ketuntasan 85%. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian* (1st ed.). Suka Press.

Adilla, D., & Ulfatun, F. (2022). Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib dalam Kurikulum. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganega*, *2*(5), 171–175.

Ananda, R., & Rohman, F. (2023). *Belajar dan Pembelajaran* (E. S. Siregar (ed.); 1st ed.).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
Annur, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* (A. Hawi (ed.); 1st ed.). Noerfikri Offset.
Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas* (Sulaiman (ed.); 1st ed.). Mitra Ilmu.
Ayuningtyas, T. (2023). Penerapan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Pena Ilmiah*, *5*(1), 21–32.
Faradita, M. N. (2019). *Metode Talking Stick* (K. D. A. Afiani (ed.); 1st ed.). Mavendra Pers.
Fitri, R., Neviyarni, & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Pkn dengan Model Cooperatif Learning Tipe Talking Stick. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 183–193.
Fitriyani, D., & Widodo, S. T. (2025). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekkolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*, 1569–1581.
Handayani, S., Mintarti, S. U., & Megasari, R. (2020). *Buku Ajar Pembelajaran Model-Model Pembelajaran* (Handayani (ed.); 1st ed.).
Hasibuan, A. T., Putri, R. T., & Melati, S. (2022). Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 108–119.
Hendracita, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran SD* (2nd ed.). Multikreasi Press.
Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Rahmat Hidayat Abdillah* (D. C. Wijaya & Amiruddin (eds.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
Kurniawan, A., Fayola, A. D., Kolong, J., & Juniati, S. (2023). *Penelitian tindakan kelas* (Ariyanto (ed.); 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
Kusuma, A., & Nurmawanti, I. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas Sarana Peningkatan Profesionalisme Guru* (I. (2021). P. T. K. S. P. P. G. Kusuma, A., & Nurmawanti (ed.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I).
Malisu, A. A., Aras, L., & Tiboyong, M. L. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara. *Jurnal PGSD*, *4*, 426–431.
Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, *6*(4), 492–498. https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45861.
Muhammedi, Elfidayanti, Kamaliah, Dahlan, Z., Lubis, S. A., Albina, M., Harahap, F. A., & Hanum, L. (2017). *Psikologi Belajar* (Ilyas (ed.); Pertama). Larispa Indoneisa.
Musyawir, Ansori, S., Irani, U., Surwuy, M. K. D. G. S., Ismail, Hidayah, S. N., Sihotang, C., Massang, B., Puspitasari, T., Magfirah, I., Agung, A., & Elvianasti, M. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Sarwandi (ed.); 1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (T. Multazam (ed.)). UMSIDA Press.
Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Syah, R. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. Muhaimin (ed.); 1st ed.). Media Edu Pustaka.
Pinontoan, M., Sumual2, M. J., & Kumolontang, D. F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD GMIM 1 Sarongsong. *Pendidikan Indonesia*, *4*(06), 642–656.
Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (R. Indrawati (ed.); 1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, D. M., Siregar, D. R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model pembelajaran* (M. Yahya, Dr. Andrias, & D. I. Abbas (eds.); Pertama). Yayasan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hamjah Diha.

Ramadhani, Z. T., Darmiany, & Rahmatih, A. N. (2025). Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SDN 13 Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 111–134.

Rifkiyani, P., Corneliesta, E. C., & Widodo, S. T. (2023). Keefektifan Model Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3771–3780.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Kbm Indonesia.

Salamun, Ana Widyastuti, S., Rini Nafsiati Astuti Iwan, J. S., Ester Julinda Simarmata, Yurfiah Nita Suleman, C. L., & Arief, M. H. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (A. Karim (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Prkatik)* (B. Ismaya (ed.); Pertama). CV Saba Jaya Publisher.

Shoffa, S. (2022). *Model Pembelajaran DOCAR* (Mustaji, F. Arianto, B. S. Bachri, & I. Holisin (eds.); 1st ed.). Satria Indra Prasta.

Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suyani, K., Mulya, R., Friadi, J., & Nelmira, W. (2023). *Model-model Pembelajaran* (Sutomo (ed.); 1st ed.). Lakeisha.

Sukendra, K., & Admaja, K. S. (2020). *Instrumen Penelitian* (T. Fiktorius (ed.)). Mahameru Press.

Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif* (E. Setiawan (ed.); Pertama). Eureka Media Aksara.

Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode dan Model-Model Pembelajaran* (P. Hadisaputra (ed.); 1st ed.). Holistica Lombok.

Tyasamaning, E. (2022). *Model dan Metode Pembelajaran* (G. Setiadi (ed.)). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi.

Usman, Herawati, H., Ramli, N., & Laksana, W. S. (2019). *Cooperative Learning Dan Komunikasi Interpersonak* (A. Abbas (ed.)). Dirah.

Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (H. A. Zanki (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab.

Widiastuti, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Sekolah Dasar*, *4*(1), 32–42.

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (jakarta). Science Techno Direct.

Wulandari, C. A., Rahmaniati, R., & Kartini, N. H. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 1–11.

Yendri Wirda, I. U., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (G. Atmadiredja (ed.); 1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.